

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Membayar Tarif Pajak (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada kendaraan bermotor pada masa pandemi Covid-19 di kota Jakarta Pusat. Dan diantara variabel Metode Pembayaran dan Sanksi Perpajakan, diketahui bahwa sesuatu hal yang menjadi dominan dalam mempengaruhi seseorang atau wajib pajak dalam menjalankan kepatuhannya adalah pada variabel kemampuan membayar tarif pajak. Yang berarti apabila Kemampuan Membayar Tarif Pajak (X1) semakin meningkat maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat. Artinya, tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam membayar Tarif Pajak yang sudah di tetapkan dalam undang-undang pajak kendaraan bermotor akan memiliki pengaruh bagi wajib pajak dalam menjalankan kepatuhannya untuk

membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Jakarta Pusat pada masa pandemi Covid-19.

2. Metode Pembayaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada kendaraan bermotor pada masa pandemi Covid-19 di kota Jakarta Pusat. Hal ini menggambarkan bahwa Metode Pembayaran (X2) jika semakin baik peningkatan layanan mutu metode yang diberikan maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat. Dapat dijelaskan bahwa metode pembayaran yang memiliki tingkat kualitas yang baik akan membuat wajib pajak melakukan kepatuhannya dalam membayar pajak, karena wajib pajak kendaraan bermotor di kota Jakarta Pusat merasa metode pembayaran menjadi hal yang memudahkannya untuk membayar pajak, agar lebih efektif dan efisien.
3. Sanksi Pajak (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada kendaraan bermotor pada masa pandemi Covid-19 di kota Jakarta Pusat. Artinya sanksi pajak yang meningkat akan membuat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Jakarta Pusat pada masa pandemi Covid-19 menjadi menurun, dan jika sanksi pajak kendaraan bermotor menurun akan membuat kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor di Kota Jakarta Pusat pada masa pandemi Covid-19 menjadi meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Secara keseluruhan responden menilai pada penyebaran kuesioner penelitian Pengaruh Kemampuan Membayar Tarif Pajak pada kendaraan bermotor pada masa pandemi covid-19 di kota Jakarta Pusat tergolong sangat tinggi (sangat setuju), hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Kemampuan Membayar Tarif Pajak sebesar 4,23. Hal ini menggambarkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor di kota Jakarta Pusat pada masa pandemi Covid-19 merasa keberatan akan Kemampuan Membayar Tarif Pajak yang tinggi, karena dimasa pandemi Covid-19 wajib pajak merasa bahwa penghasilan menurun dan keberatan akan nilai tarif pajak yang ditentukan. Dan hasil penelitian juga membuktikan bahwa Kemampuan Membayar Tarif Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka untuk itu masyarakat memerlukan adanya kemampuan untuk membayar pajak kendaraan bermotornya agar terjadinya kepatuhan wajib pajak.

2. Metode pembayaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak maka untuk itu perlu adanya peningkatan sosialisasi terhadap inovasi dan teknologi pembayaran pajak dalam kemudahan membayar pajak. Variabel Metode Pembayaran melihat metode pembayaran menjadi sesuatu hal yang memiliki pengaruh wajib pajak dalam kepatuhannya membayar pajak.
3. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka dari itu diperlukan adanya ketegasan oleh aparat/petugas pajak untuk memberlakukan sanksi yang berat agar terciptanya kepatuhan wajib pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat meneliti, peneliti masih memiliki banyak keterbatasan dalam meneliti. Keterbatasan tersebut bisa menjadi faktor-faktor yang nantinya bisa menjadi perhatian lebih lanjut bagi peneliti lain. Diharapkan kekurangan yang ada pada penulisan peneliti dapat diperbaiki untuk kedepannya agar menghasilkan data yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya.

Berikut beberapa faktor keterbatasan penelitian dalam meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pengumpulan hasil kuesioner peneliti membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan subjek penelitian dilihat dari sudut pandang pada saat terjadinya COVID-19.

2. Adanya keterbatasan dalam mencari referensi karena tidak semua kajian teori bisa didapat melalui internet sedangkan dalam menyusun skripsi ini peneliti membutuhkan buku sebagai referensinya.
3. Populasi yang digunakan peneliti hanya mencakup pada responden disekitar Jakarta Pusat.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan, oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Direktorat Jendral Pajak dan SAMSAT Kota Jakarta Pusat , perlu melakukan sosialisasi rutin dan pengkajian mengenai pelayanan metode pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor sebagai bentuk inovasi atau modernisasi administrasi pajak yang tujuannya untuk dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap institusional Direktorat Jenderal Pajak dan SAMSAT, yang selanjutnya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan.
2. Kepada Pemerintah kota DKI Jakarta, perlu adanya pengkajian kembali terkait penetapan tarif pajak selama masa pandemi Covid-19. Karena tarif pajak sangat berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak, dibandingkan dengan layanan metode pembayaran yang ada dan sanksi perpajakan yang telah diterapkan.

3. Teruntuk peneliti yang selanjutnya yang tertarik untuk membuat penelitian yang serupa, diharapkan lebih memerhatikan penggunaan variabel independen atau variabel dependen yang akan dipilih. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih baik dalam penelitian Pengaruh Kemampuan Membayar Tarif Pajak, Metode Pembayaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor Di Masa Pandemi Covid-19